

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko kacamata atau lebih sering dikenal dengan istilah optik adalah suatu perusahaan manufaktur yang menyediakan alat bantu penglihatan berupa kacamata ataupun lensa kontak (*softlens*). Para konsumen adalah masyarakat umum yang kesehatan matanya sudah terganggu dan memerlukan alat bantu penglihatan sehingga mereka dapat melakukan aktivitas kesehariannya dengan baik.

Pada umumnya, harga jual barang atau jasa ditentukan oleh biaya, namun ada hal lain juga yang dapat memengaruhi yaitu interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran di pasar. Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan harga jual barang atau jasa di pasar seperti selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar, dan harga jual yang ditentukan pesaing merupakan faktor-faktor yang sulit diramalkan.

CV Optik Lanamai berlokasi di Jalan Veteran Selatan No.177 Makassar, Sulawesi Selatan dengan Surat Izin 442/1372/OP/VII/DKK/2003. CV Optik Lanamai telah berdiri selama sebelas tahun sejak berdirinya pada tahun 2003 dan telah memiliki pelanggan tetap dari daerah kabupaten provinsi Sulawesi Selatan maupun di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

CV Optik Lanamai selama ini membeli gagang kacamata dan lensa dari pemasok untuk dijual ke pelanggan. Pencatatan pembelian dan penjualan dilakukan secara manual, yaitu mencatat setiap transaksi yang dilakukan pada buku tulis dan melakukan perhitungan secara manual, yaitu dengan menggunakan kalkulator. Hal tersebut dapat menimbulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu kesalahan perhitungan transaksi pada saat merekap penjualan dan pembelian, data yang disimpan menggunakan buku tulis mudah hilang dan

rusak serta memerlukan waktu yang cukup lama. Proses rekap data penjualan dan pembelian dilakukan setiap akhir hari.

Proses pengolahan gagang kacamata dan lensa melalui beberapa proses pengolahan lebih lanjut untuk menghasilkan kacamata sesuai pesanan pelanggan. Penetapan harga jual yang dilakukan oleh CV Optik Lanamai berdasarkan harga pasar dan mempertimbangkan perkiraan biaya untuk menghasilkan satu unit produk. Penetapan harga pokok produksi dengan perkiraan sangat berisiko dalam menentukan harga jual. Harga jual dapat menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Harga pokok produk dari suatu produk dapat memberikan kepastian dalam penentuan harga jual pada suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan dalam membangun proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pembelian bahan baku?
- b. Bagaimana mengelola penjualan?
- c. Bagaimana memberikan klasifikasi biaya dalam menentukan harga jual?
- d. Bagaimana menentukan harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya produksi?
- e. Bagaimana menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mampu mengelola pembelian bahan baku.
- b. Mampu mengelola penjualan.
- c. Mampu memberikan klasifikasi biaya dalam menentukan harga jual.
- d. Mampu mengelola kegiatan produksi yang menghitung harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya produksi.
- e. Mampu menampilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing*.
- b. Laporan laba rugi yang dihasilkan sampai dengan perhitungan laba bersih sebelum pajak.
- c. Menggunakan metode harga pokok pesanan untuk mengumpulkan harga pokok produk
- d. Hanya menghitung biaya *overhead* pabrik per satuan.
- e. Menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan mesin per bulan.
- f. Tidak menangani jurnal koreksi dan jurnal penutup.
- g. Tanggal pengisian depresiasi dimulai dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 dan estimasi masa manfaat sebanyak 3 tahun.
- h. Tidak menangani perhitungan aktiva yang rusak.

- i. Tidak menangani pencatatan biaya yang rusak akibat kesalahan produksi dan penambahan barang akibat kesalahan produksi.
- j. Tidak menangani kompensasi apabila tanggal produksi lebih dari tanggal jatuh tempo.
- k. Menggunakan metode *cash basic*.

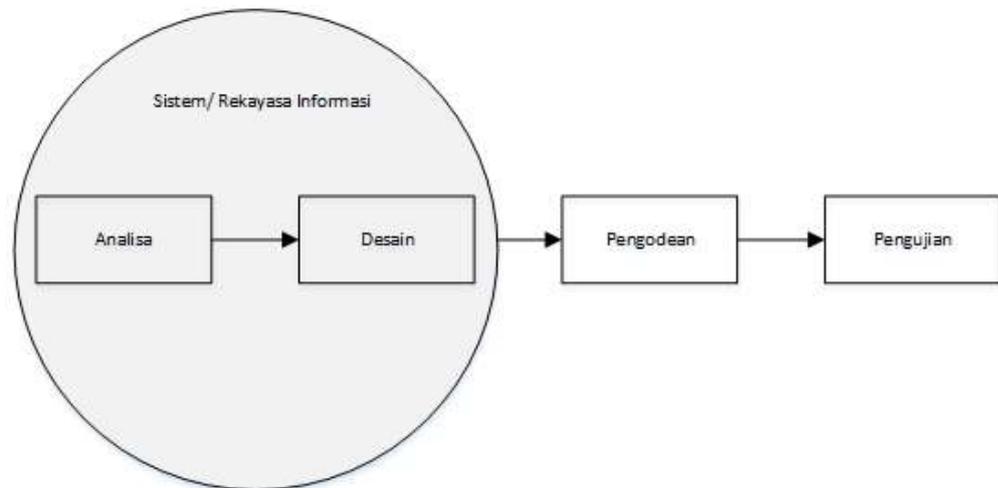
1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi adalah sebuah program komputer yang dibuat untuk mempermudah dan mampu memproses data yang diharapkan oleh *user*.
- b. Penentuan harga jual adalah harga per unit barang yang merupakan penjumlahan dari biaya produksi dan biaya nonproduksi ditambah laba diharapkan yang akan dibebankan kepada konsumen
- c. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan semua unsur biaya produksi kepada produk. Harga pokok produksi yang dihitung melalui pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).
- d. CV Optik Lanamai adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang kesehatan mata.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan *waterfall* yang merupakan salah satu metode SDLC. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) [1]. Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut.



Gambar 1-1
Model *Waterfall*

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Proses pengumpulan data kebutuhan sistem ini dilakukan dengan cara wawancara dengan pemilik perusahaan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini bertujuan agar dapat diimplementasikan menjadi program.

c. Pembuatan kode program

Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Kode program yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk basis data.

d. Pengujian

Tahap ini dilakukan untuk meminimalisirkan kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *black box*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan aplikasi penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* pada CV Optik Lanamai ini sebagai berikut.

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2014-2015															
	Oktober-November				Desember-Januari				Februari-Maret				April-Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Sistem	■	■	■	■												
Analisis Sistem			■	■												
Desain Sistem					■	■	■	■								
Pembuatan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian Sistem																■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■